

**PENGAWASAN DAN PEMBINAAN PEMERINTAH ORDE BARU
TERHADAP EKS-TAHANAN POLITIK PKI
DI SUMATERA BARAT (1971-1998)**

TESIS

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar Magister
Humaniora dalam Ilmu Sejarah**



OLEH

HALDI PATRA

1720712001

PROGRAM MAGISTER KAJIAN SEJARAH

PROGRAM PASCASARJANA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2020

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada pelaksanaan pembinaan dan pengawasan pemerintah terhadap para eks tahanan politik di Sumatera Barat. Penelitian ini menggunakan empat langkah dalam metode sejarah (heuristik; kritik sumber; interpretasi dan historiografi). Data mengenai pengawasan dan pembinaan diperoleh dari arsip-arsip seperti laporan Gubernur Sumatera Barat, Direktorat Sosial Politik dan Kopkamtib. Selain itu, dilakukan wawancara terhadap sejumlah eks tahanan politik yang berdomisili di Sumatera Barat. Selanjutnya data-data didapatkan dari sumber-sumber sekunder dalam buku, artikel ilmiah yang relevan. Penelitian ini menggunakan konsep dominasi dan hegemoni untuk memberikan analisis atas kontrol negara terhadap eks tahanan politik PKI.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemerintah menganggap bahwa PKI adalah bahaya laten. Para eks-tapol ini dianggap berpotensi untuk menghidupkan kembali PKI dan komunis. Untuk itu pemerintah melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap aktivitas mereka. Dalam hal ini, pemerintah berusaha untuk menanamkan dominasi dan hegemoninya terhadap para eks tahanan politik tersebut. Pada dasarnya pengawasan dan pembinaan adalah untuk menanggalkan paham komunis dan menjadikan para eks-tapol menjadi pancasilais. Selama para eks tahanan politik itu tidak dianggap pemerintah melakukan sesuatu yang mengganggu keamanan dan ketertiban maka mereka akan dibiarkan untuk hidup bebas. Hal ini membuktikan adanya dominasi dan hegemoni negara dalam bidang ekonomi, politik dan sosial terhadap para eks tapol PKI di Sumatera Barat.

Kata Kunci : Sumatera Barat, Eks Tahanan Politik, PKI, Pengawasan dan Pembinaan, Orde Baru

